

EXPOSURE DRAFT

ISAK No. 15

13 April 2010

EXPOSURE DRAFT
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

**PSAK 24 - BATAS ASET IMBALAN PASTI,
PERSYARATAN PENDANAAN MINIMUM
DAN INTERAKSINYA**

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 31 Mei 2010
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

ED ISAK
No.

15



INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PSAK 24 - BATAS ASET IMBALAN PASTI,
PERSYARATAN PENDANAAN MINIMUM
DAN INTERAKSINYA

Hak cipta © 2010, Ikatan Akuntan Indonesia

Dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1
Menteng
Jakarta 10130
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
email: dsak@iaiglobal.or.id; iai-info@iaiglobal.or.id,

April 2010

Exposure draft ini dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran-saran dan masukan untuk menyempurnakan *draft* ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *draft* ini paling lambat diterima pada **31 Mei 2010**. Tanggapan dikirim ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1,
Menteng,
Jakarta 10310**

Fax: 021 724-5078

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2010 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure Draft (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta 10310.
Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 724-5078
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id**

Pengantar

Dengan diadopsinya IAS 19 *Employee Benefits* menjadi PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan Kerja* maka IFRIC yang terkait perlu diadopsi melengkapi adopsi IAS 19. Untuk itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan memandang perlu untuk mengadopsi IFRIC 14: *IAS 19 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction* menjadi ED ISAK 15.

Dewan Standar Akuntansi Indonesia telah menyetujui *Exposure Draft ISAK 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum Dan Interaksinya* untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh Perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. *Exposure Draft* ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, situs web IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 13 April 2010
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Roy Iman Wirahardja	Wakil Ketua
Ety Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
G. A. Indira	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED ISAK 15: *PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED ISAK 15 tersebut.

Sebagai panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya.

Ketentuan Transisi dan Tanggal Efektif

Apakah anda setuju dengan ketentuan transisi dan tanggal efektif ISAK 15?

Entitas harus menerapkan interpretasi ini untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan dini tidak diperbolehkan.

Entitas harus menerapkan Interpretasi ini sejak periode awal sajian dalam laporan keuangan pertama dimana Interpretasi berlaku. Entitas mengakui setiap penyesuaian awal yang berasal dari penerapan Interpretasi ini dalam saldo laba pada awal periode.

Ikhtisar Ringkas

EDISAK 15: PSAK 24 - *Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya* merupakan adopsi dari IFRIC 14: IAS 19 – *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction* yang membahas permasalahan mengenai:

- (a) kapan pengembalian atau pengurangan iuran di masa depan harus dianggap sebagai tersedia sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan Kerja* paragraf 61.
- (b) bagaimana persyaratan pendanaan minimum dapat mempengaruhi ketersediaan pengurangan iuran di masa depan.
- (c) kapan persyaratan pendanaan minimum dapat menimbulkan liabilitas.

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ISAK 15: *PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IFRIC 14 IAS 19 – *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction*, kecuali:

1. IFRIC 14 paragraf 2 yang menjadi paragraf 2 ISAK 15 memberikan tambahan persyaratan pendanaan minimum di Indonesia contohnya pengelolaan dana pensiun.
2. IFRIC 14 paragraf 27 yang menjadi ISAK 15 paragraf 27 tentang tanggal efektif.
3. ISAK 15 tidak memperbolehkan penerapan dini.
4. IFRIC 14 paragraf 27A mengenai tanggal efektif tidak diadopsi karena tidak relevan.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 - 06
Referensi	
Latar Belakang	01 - 03
Ruang Lingkup.....	04 - 05
Permasalahan	06
INTERPRETASI.....	07 - 26
Ketersediaan Pengembalian atau Pengurangan Iuran di Masa Depan.....	07 - 17
Pengaruh Persyaratan Pendanaan Minimum pada Manfaat Ekonomi yang Tersedia Sebagai Pengurangan Iuran di Masa Depan	18 - 22
Ketika Persyaratan Pendanaan Minimum dapat Menimbulkan Liabilitas	23 - 26
TANGGAL EFEKTIF	27
KETENTUAN TRANSISI	28
CONTOH ILUSTRASI	

1 **INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 15**

3

4 **PSAK 24 - BATAS ASET IMBALAN PASTI,**
5 **PERSYARATAN PENDANAAN MINIMUM DAN**
6 **INTERAKSINYA**

7

8 **PENDAHULUAN**

9

10 **Referensi**

11

- 12 • PSAK 1 (revisi 2009): *Penyajian Laporan Keuangan*
- 13 • PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan Kerja*
- 14 • PSAK 25 (revisi 2009) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan*
15 *Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*
- 16 • PSAK 57 (revisi 2009): *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan*
17 *Aset Kontinjensi*

18

19 **Latar Belakang**

20

21 01. PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan Kerja* paragraf 61
22 membatasi pengukuran aset imbalan pasti atas 'nilai kini dari
23 manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian
24 dana dari rencana atau pengurangan iuran di masa depan
25 terhadap program tersebut' ditambah keuntungan dan
26 kerugian yang belum diakui. Pertanyaan muncul mengenai
27 kapan pengembalian kas atau pengurangan iuran di masa
28 depan harus tersedia, terutama ketika terdapat persyaratan
29 pendanaan minimum.

30

31 02. Persyaratan pendanaan minimum terdapat di
32 Indonesia, misalnya pengelolaan dana pensiun, untuk
33 meningkatkan keamanan perjanjian imbalan pascakerja yang
34 diberikan kepada anggota program imbalan kerja. Persyaratan
35 biasanya berupa penetapan jumlah minimum atau tingkat
36 iuran yang harus dibuat selama periode program tersebut. Oleh
37 karena itu, persyaratan pendanaan minimum dapat membatasi
38 kemampuan entitas untuk mengurangi iuran.

1 03. Pembatasan pengukuran atas aset imbalan pasti dapat
2 menyebabkan persyaratan pendanaan minimum menjadi sulit
3 untuk dilaksanakan. Biasanya, persyaratan untuk membuat
4 iuran dalam suatu program tidak akan mempengaruhi
5 pengukuran aset atau liabilitas imbalan pasti. Hal ini
6 disebabkan karena ketika iuran dibayarkan, akan menjadi
7 program aset sehingga liabilitas neto tambahan adalah nol.
8 Namun, persyaratan pendanaan minimum dapat menimbulkan
9 liabilitas jika iuran yang diperlukan tidak tersedia di dalam
10 entitas ketika membayar kepada para anggota program
11 tersebut.

12

13 **Ruang Lingkup**

14

15 04. Interpretasi ini berlaku untuk semua program imbalan
16 pasti pascakerja dan imbalan pasti kerja jangka panjang
17 lainnya.

18

19 05. Untuk tujuan Interpretasi ini, persyaratan pendanaan
20 minimal merupakan setiap persyaratan untuk membiayai
21 program imbalan pasti pascakerja maupun imbalan pasti kerja
22 jangka panjang lainnya.

23

24 **Permasalahan**

25

26 06. Permasalahan yang dibahas dalam Interpretasi ini
27 adalah:

28 (a) kapan pengembalian atau pengurangan iuran di masa depan
29 harus dianggap sebagai tersedia sesuai dengan PSAK 24
30 (revisi 2010): *Imbalan Kerja* paragraf 61.

31 (b) bagaimana persyaratan pendanaan minimum dapat
32 mempengaruhi ketersediaan pengurangan iuran di masa
33 depan.

34 (c) kapan persyaratan pendanaan minimum dapat menimbulkan
35 liabilitas.

36

37

38

1 INTERPRETASI

2

3 Ketersediaan Pengembalian atau Pengurangan Iuran di
4 Masa Depan

5

6 07. Entitas menentukan ketersediaan pengembalian dana
7 atau pengurangan iuran masa depan sesuai dengan persyaratan
8 dan ketentuan dari program dan persyaratan perundang-
9 undangan di Indonesia dari program tersebut.

10

11 08. Manfaat ekonomi dalam bentuk pengembalian dana
12 atau pengurangan iuran di masa depan, tersedia jika entitas
13 dapat merealisasikannya pada suatu titik waktu tertentu
14 selama jangka waktu program tersebut atau ketika liabilitas
15 diselesaikan. Secara khusus, manfaat ekonomi tersebut
16 mungkin tersedia bahkan jika tidak dapat segera direalisasikan
17 pada akhir periode pelaporan.

18

19 09. Manfaat ekonomi yang tersedia tidak tergantung pada
20 bagaimana entitas bermaksud untuk menggunakan surplus.
21 Entitas harus menentukan manfaat ekonomi maksimal yang
22 tersedia dari pengembalian dana, pengurangan iuran masa
23 depan atau kombinasi keduanya. Entitas tidak boleh mengakui
24 manfaat ekonomi dari kombinasi pengembalian kas dan
25 pengurangan iuran di masa depan yang berdasarkan asumsi
26 bahwa pengembalian kas tidak dapat terjadi bersamaan
27 dengan pengurangan iuran (satu sama lain saling terpisah).

28

29 10. Sesuai dengan PSAK 1 (revisi 2009): *Penyajian*
30 *Laporan Keuangan*, entitas harus mengungkapkan informasi
31 mengenai sumber-sumber utama ketidakpastian estimasi pada
32 akhir periode pelaporan yang mengandung risiko signifikan
33 penyebab timbulnya penyesuaian material atas nilai tercatat
34 aset atau liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi
35 keuangan. Hal ini dapat mencakup pengungkapan tentang
36 setiap pembatasan dari tingkat realisasi saat ini dari surplus
37 atau pengungkapan tentang dasar yang digunakan untuk
38 menentukan jumlah manfaat ekonomi yang tersedia.

1 **Manfaat Ekonomi yang Tersedia untuk Pengembalian**
2 **Dana**

3

4 *Hak untuk Mendapatkan Pengembalian Dana*

5

6 11. Pengembalian dana tersedia untuk entitas hanya jika
7 entitas memiliki hak tanpa syarat atas pengembalian kas
8 tersebut:

9 (a) selama masa program, tanpa berasumsi bahwa program
10 liabilitas harus diselesaikan dalam rangka memperoleh
11 pengembalian dana (misalnya dalam beberapa yurisdiksi,
12 entitas mungkin memiliki hak untuk mendapatkan
13 pengembalian dana selama masa program, terlepas apakah
14 program liabilitas dapat diselesaikan); atau

15 (b) dengan mengasumsikan penyelesaian program liabilitas
16 secara bertahap dilakukan dari waktu ke waktu sampai
17 semua anggota telah menyelesaikan program tersebut;
18 atau

19 (c) dengan mengasumsikan penyelesaian program liabilitas
20 secara penuh dilakukan sekaligus yaitu sebagai suatu
21 penghentian program (*plan wind-up*).

22 Hak tanpa syarat untuk pengembalian kas bisa terjadi pada
23 berapapun tingkat pendanaan suatu program pada akhir
24 periode pelaporan.

25

26 12. Jika hak entitas untuk pengembalian dana dari surplus
27 tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih
28 peristiwa tidak pasti di masa depan yang tidak sepenuhnya
29 berada dalam kendalinya, maka entitas tidak memiliki hak
30 tanpa syarat dan tidak mengakui suatu aset.

31

32 *Pengukuran Manfaat Ekonomi*

33

34 13. Entitas mengukur manfaat ekonomi yang tersedia
35 dalam bentuk pengembalian dana sebesar surplus pada akhir
36 periode pelaporan (yaitu nilai wajar aset program dikurangi
37 nilai kini kewajiban imbalan pasti) dimana entitas memiliki
38 hak untuk menerima sebagai pengembalian dana, dikurangi

1 biaya-biaya terkait. Misalnya, jika pengembalian dana akan
2 dikenakan pajak selain pajak penghasilan, entitas harus
3 mengukur jumlah pengembalian dana setelah pajak.

4

5 14. Dalam mengukur jumlah pengembalian dana tersedia
6 ketika program dihentikan (paragraf 11 (c)), entitas harus
7 memasukkan biaya dalam rencana untuk menyelesaikan
8 program liabilitas dan melakukan pengembalian dana.
9 Misalnya, entitas harus mengurangi biaya profesional jika
10 biaya ini dibayar oleh program tersebut dan bukan oleh entitas,
11 dan biaya premi asuransi apapun yang mungkin diperlukan
12 untuk menjamin liabilitas pada saat penghentian program.

13

14 15. Jika jumlah pengembalian dana ditetapkan sebesar
15 jumlah penuh atau proporsi dari surplus, dan bukan suatu
16 jumlah tetap, entitas tidak boleh membuat penyesuaian untuk
17 nilai waktu dari uang, meskipun pengembalian dana tersebut
18 hanya dapat direalisasikan di masa depan.

19

20 *Manfaat Ekonomi yang Tersedia sebagai Pengurangan Iuran*

21

22 16. Jika tidak ada persyaratan pendanaan minimum,
23 entitas menentukan manfaat ekonomi yang tersedia sebagai
24 pengurangan iuran di masa depan sebesar jumlah yang lebih
25 rendah antara:

26 (a) surplus dalam program tersebut; dan

27 (b) nilai kini biaya jasa masa depan kepada entitas, yaitu tidak
28 termasuk setiap bagian dari biaya masa depan yang akan
29 ditanggung oleh karyawan, untuk setiap tahun selama masa
30 yang lebih singkat antara umur program yang diharapkan
31 dan umur entitas yang diharapkan.

32

33 17. Entitas menentukan biaya jasa masa depan
34 menggunakan asumsi yang konsisten dengan yang digunakan
35 untuk menentukan kewajiban imbalan pasti dan dengan
36 situasi pada akhir periode pelaporan sebagaimana diatur
37 dalam PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan Kerja*. Oleh karena
38 itu, entitas mengasumsikan bahwa tidak ada perubahan atas

1 manfaat yang diberikan oleh suatu program di masa depan
2 sampai program ini diubah dan mengasumsikan bahwa tenaga
3 kerja stabil di masa depan kecuali entitas terbukti berkomitmen
4 pada akhir periode pelaporan untuk melakukan pengurangan
5 jumlah karyawan yang dilindungi oleh program. Dalam
6 kasus ini, asumsi tentang masa depan tenaga kerja harus
7 memperhitungkan pengurangannya. Entitas menentukan nilai
8 kini dari biaya jasa masa depan dengan menggunakan tingkat
9 diskonto yang sama seperti yang digunakan dalam perhitungan
10 kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

11
12 **Pengaruh Persyaratan Pendanaan Minimum pada Manfaat**
13 **Ekonomi yang Tersedia Sebagai Pengurangan Iuran di**
14 **Masa Depan**

15
16 18. Entitas menganalisa setiap persyaratan pendanaan
17 minimum pada tanggal tertentu sebagai iuran yang diperlukan
18 untuk menutup (a) setiap kekurangan atas jasa lalu yang terjadi
19 dengan dasar pendanaan minimum dan (b) akrual masa depan
20 atas manfaat.

21
22 19. Iuran untuk menutupi kekurangan yang terjadi dengan
23 dasar pendanaan minimum sehubungan dengan jasa yang sudah
24 diterima tidak akan mempengaruhi iuran masa depan atas jasa
25 masa depan. Iuran tersebut dapat menimbulkan liabilitas sesuai
26 dengan paragraf 23-26.

27
28 20. Jika ada persyaratan pendanaan minimum untuk iuran
29 yang terkait dengan akrual masa depan atas manfaat, entitas
30 menentukan manfaat ekonomi yang tersedia sebagai pengurangan
31 dalam iuran masa depan sebesar nilai kini dari:

- 32 (a) biaya jasa masa depan estimasian setiap tahun sesuai dengan
33 paragraf 16 dan 17 dikurangi
34 (b) iuran pendanaan minimum estimasian yang diperlukan
35 sehubungan dengan akrual masa depan atas manfaat pada
36 tahun tersebut.

37
38

1 21. Entitas menghitung iuran pendanaan minimum masa
2 depan yang diperlukan sehubungan dengan akrual masa depan atas
3 manfaat dengan mempertimbangkan pengaruh dari surplus dengan
4 dasar persyaratan pendanaan minimum. Entitas menggunakan
5 asumsi yang diperlukan oleh persyaratan pendanaan minimum
6 dan, untuk setiap faktor yang tidak disebutkan secara spesifik
7 oleh persyaratan pendanaan minimum, asumsi-asumsi tersebut
8 konsisten dengan yang digunakan untuk menentukan kewajiban
9 imbalan pasti dan dengan keadaan pada akhir periode pelaporan
10 sebagaimana diatur dalam PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan Kerja*.
11 Perhitungan mencakup setiap perubahan yang diharapkan karena
12 adanya pembayaran minimum iuran yang jatuh tempo oleh
13 entitas. Namun, perhitungan ini tidak memasukkan pengaruh
14 dari perubahan yang diharapkan dalam syarat dan kondisi dari
15 persyaratan pendanaan minimum yang tidak secara substantif
16 berlaku atau disepakati secara kontraktual pada akhir periode
17 pelaporan.

18
19 22. Jika iuran pendanaan minimum masa depan yang
20 diperlukan sehubungan dengan akrual masa depan atas manfaat
21 melampaui biaya jasa masa depan dalam PSAK 24 (revisi
22 2010): *Imbalan Kerja* pada suatu tahun tertentu, nilai kini dari
23 pelampauan tersebut mengurangi jumlah aset yang tersedia
24 sebagai pengurangan dalam iuran masa depan pada akhir
25 periode pelaporan. Namun, jumlah aset yang tersedia sebagai
26 pengurangan dalam iuran masa depan tidak boleh kurang dari
27 nol.

28
29 **Ketika Persyaratan Pendanaan Minimum Dapat Menim-**
30 **bulkan Liabilitas**

31
32 23. Jika entitas mempunyai kewajiban membayar iuran
33 dalam persyaratan pendanaan minimum untuk menutupi
34 kekurangan yang terjadi dengan dasar pendanaan minimum
35 sehubungan dengan jasa yang sudah diterima, entitas menentukan
36 apakah utang iuran akan tersedia sebagai pengembalian dana
37 atau pengurangan dalam iuran masa depan setelah iuran
38 dibayar ke dalam program tersebut.

1 24. Dalam hal utang iuran tersebut tidak tersedia setelah
2 iuran dibayar ke dalam program tersebut, entitas mengakui
3 liabilitas ketika kewajiban tersebut timbul. Liabilitas akan
4 mengurangi aset imbalan pasti atau meningkatkan liabilitas
5 imbalan pasti sehingga tidak ada keuntungan atau kerugian
6 yang diperkirakan akan timbul dari penerapan PSAK 24 (revisi
7 2010): *Imbalan Kerja* paragraf 61 ketika iuran dibayar.

8
9 25. Entitas menerapkan PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan*
10 *Kerja* paragraf 61 sebelum menentukan liabilitas sesuai
11 dengan paragraf 24.

12
13 26. Liabilitas sehubungan dengan persyaratan pendanaan
14 minimum dan setiap pengukuran kembali berikutnya atas
15 liabilitas tersebut harus segera diakui sesuai dengan kebijakan
16 yang diadopsi oleh entitas untuk mengakui pengaruh dari
17 pembatasan dalam pengukuran aset imbalan pasti sesuai
18 dengan PSAK 24 (revisi 2010): *Imbalan Kerja* paragraf 61.

19 Khususnya:
20 (a) entitas yang mengakui pengaruh dari batasan pada para-
21 graf 61 dalam laporan laba rugi, sesuai dengan PSAK 24
22 paragraf 66 (g), harus segera mengakui penyesuaian dalam
23 laporan laba rugi.
24 (b) entitas yang mengakui pengaruh batasan pada paragraf 61
25 dalam pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK
26 24 paragraf 101, harus segera mengakui penyesuaian
27 dalam pendapatan komprehensif lain.

28
29 **TANGGAL EFEKTIF**

30
31 27. Entitas menerapkan Interpretasi ini untuk periode
32 tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
33 2012. Penerapan dini tidak diperkenankan.

34
35
36
37
38

1 KETENTUAN TRANSISI

2

3 28. Entitas menerapkan Interpretasi ini sejak periode awal
4 sajian dalam laporan keuangan pertama dimana Interpretasi
5 berlaku. Entitas mengakui setiap penyesuaian awal yang
6 berasal dari penerapan Interpretasi ini dalam saldo laba pada
7 awal periode.

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 CONTOH ILUSTRASI

2

3 *Lampiran ini melengkapi, namun bukan bagian dari ISAK 15.*

4

5 **Contoh 1: Pengaruh persyaratan pendanaan minimum** 6 **dimana terdapat surplus dan utang pendanaan iuran** 7 **minimum PSAK 24 yang dapat dikembalikan penuh ke-** 8 **pada entitas**

9

10 CI01. Entitas memiliki tingkat pendanaan pada dasar
11 persyaratan pendanaan minimum (yang diukur atas dasar yang
12 berbeda dari yang disyaratkan oleh PSAK 24 (revisi 2010):
13 *Imbalan Kerja*) sebesar 82% pada program A. Berdasarkan
14 persyaratan pendanaan minimum, entitas diperlukan untuk
15 meningkatkan tingkat pendanaan hingga 95% dalam waktu
16 yang singkat. Akibatnya, entitas memiliki kewajiban
17 hukum pada akhir periode pelaporan untuk memberikan
18 200 ke program A. Peraturan program memperbolehkan
19 pengembalian dana secara penuh dari setiap kelebihan kepada
20 entitas pada akhir masa program. Penilaian pada akhir tahun
21 untuk program A ditetapkan di bawah ini.

22

23 Nilai pasar aset	1.200
24 Nilai kini kewajiban imbalan pasti berdasarkan PSAK 24	<u>(1.100)</u>
25 Surplus	<u>100</u>
26 Aset imbalan pasti (sebelum pembayaran persyaratan pendanaan	
27 minimum) ^(a)	<u>100</u>

28

^(a) Agar praktis, diasumsikan bahwa tidak ada jumlah yang tidak diakui.

29

30 **Penerapan Persyaratan**

31

32 CI02. ISAK 15 paragraf 24 mensyaratkan entitas untuk
33 mengakui liabilitasnya dalam hal utang iuran yang tidak sepenuhnya
34 tersedia. Pembayaran iuran sebesar 200 akan meningkatkan
35 surplus PSAK 24 dari 100 menjadi 300. Dalam peraturan program,
36 jumlah ini akan sepenuhnya dikembalikan kepada entitas tanpa
37 biaya yang terkait. Oleh karena itu, tidak ada liabilitas yang
38 diakui sebagai kewajiban untuk membayar kontribusi.

1 **Contoh 2: Pengaruh persyaratan pendanaan minimum**
 2 **ketika terdapat defisit PSAK 24 dan utang pendanaan iuran**
 3 **minimum yang tidak akan sepenuhnya tersedia**

4
 5 CI03. Entitas memiliki tingkat pendanaan pada dasar
 6 persyaratan pendanaan minimum (yang diukur atas dasar yang
 7 berbeda dari yang disyaratkan oleh PSAK 24 (revisi 2010):
 8 *Imbalan Kerja*) sebesar 77% pada program B. Berdasarkan
 9 persyaratan pendanaan minimum, entitas disyaratkan untuk
 10 meningkatkan tingkat pendanaan sampai 100% dalam waktu
 11 yang singkat. Akibatnya, entitas memiliki kewajiban hukum
 12 pada akhir periode pelaporan untuk membayar tambahan
 13 iuran sebesar 300 ke program B. Peraturan program
 14 memperbolehkan pengembalian dana maksimum 60% dari
 15 surplus PSAK 24 kepada entitas dan entitas tidak diizinkan
 16 mengurangi iurannya di bawah tingkat tertentu yang sama
 17 dengan biaya jasa PSAK 24. Penilaian program B akhir tahun
 18 ditetapkan di bawah ini.

19		
20	Nilai pasar aset	1.000
21	Nilai kini kewajiban imbalan pasti berdasarkan PSAK 24	(1.100)
22	Defisit	(100)
23	Kewajiban imbalan pasti (sebelum pertimbangan persyaratan pendanaan minimum) ^(a)	(100)

24 ^(a) Agar praktis, diasumsikan bahwa tidak ada jumlah yang tidak diakui.

25
 26 **Penerapan Persyaratan**

27
 28 CI04. Pembayaran sebesar 300 akan mengubah defisit
 29 PSAK 24 dari 100 menjadi surplus 200. Dari jumlah 200 ini,
 30 60% dari 200 (120) dapat dikembalikan.

31
 32 CI05. Oleh karena itu, iuran dari 300, 100 menghilangkan
 33 defisit PSAK 24 dan 120 (60% dari 200) tersedia sebagai
 34 manfaat ekonomi. Sisa sebesar 80 (40% dari 200) dari iuran
 35 yang dibayarkan tidak tersedia bagi entitas.

36
 37 CI06. ISAK 15 paragraf 24 mensyaratkan entitas untuk
 38 mengakui liabilitas saat hutang iuran tambahan tidak tersedia.

1 CI07. Oleh karena itu, entitas meningkatkan liabilitas
 2 imbalan pasti sebesar 80. Seperti disyaratkan oleh ISAK 15
 3 paragraf 26, 80 diakui segera sesuai dengan kebijakan yang
 4 diadopsi entitas untuk mengakui pengaruh batasan dalam
 5 paragraf 58 dan entitas mengakui liabilitas neto dari 180 dalam
 6 laporan posisi keuangan. Tidak ada liabilitas lain yang diakui
 7 yang berkenaan dengan kewajiban hukum untuk membayar
 8 iuran sebesar 300.

9

10 Ringkasan

11 Nilai pasar aset	1.000
12 Nilai kini kewajiban imbalan pasti berdasarkan PSAK 24	<u>(1.100)</u>
13 Defisit	<u>(100)</u>
14 Liabilitas imbalan pasti (sebelum pertimbangan persyaratan pendanaan 15 minimum) ^(a)	(100)
16 Penyesuaian dalam persyaratan pendanaan minimum	<u>(80)</u>
17 Liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>(180)</u>

18 ^(a) Agar praktis, diasumsikan bahwa tidak ada jumlah yang belum diakui.

19

20 CI08. Ketika iuran sebesar 300 dibayar, aset neto yang
 21 diakui dalam laporan posisi keuangan akan menjadi 120.

22

23 **Contoh 3: Pengaruh persyaratan pendanaan minimum**
 24 **ketika utang iuran tidak akan sepenuhnya tersedia dan**
 25 **pengaruh pada manfaat ekonomi masa depan yang**
 26 **tersedia sebagai pengurangan iuran.**

27

28 CI09. Entitas memiliki tingkat pendanaan pada dasar
 29 persyaratan pendanaan minimum (yang diukur atas
 30 dasar yang berbeda dari yang disyaratkan oleh PSAK 24
 31 (revisi 2010): *Imbalan Kerja*) dari 95% dalam Program
 32 C. Berdasarkan persyaratan pendanaan minimum, entitas
 33 disyaratkan membayar iuran untuk meningkatkan tingkat
 34 pendanaan hingga 100% selama tiga tahun berikutnya. Iuran
 35 diperlukan untuk memperbaiki defisit (kekurangan) pada
 36 dasar persyaratan pendanaan minimum dan untuk menutupi
 37 akrual atas manfaat pada masing-masing tahun pada dasar
 38 pendanaan minimum.

1 CI10. Program C juga memiliki surplus PSAK 24
2 pada akhir periode pelaporan sebesar 50, yang tidak dapat
3 dikembalikan kepada entitas dalam keadaan apapun. Tidak
4 ada jumlah yang diakui.

5

6 CI11. Jumlah nominal dari persyaratan pendanaan iuran
7 minimum sesuai dengan kekurangan dan biaya jasa masa
8 depan PSAK 24 untuk tiga tahun ke depan ditetapkan di
9 bawah ini.

10

Tahun	Total persyaratan minimum	Iuran minimum yang diperlukan untuk memperbaiki kekurangan	Iuran minimum yang diperlukan untuk menutupi akrual masa depan
1	135	120	15
2	125	112	13
3	115	104	11

18

19 Penerapan Persyaratan

20

21 CI12. Entitas menyajikan kewajiban sesuai dengan jasa
22 yang sudah diterima yang meliputi iuran yang diperlukan
23 untuk memperbaiki kekurangan tetapi tidak termasuk iuran
24 minimum yang diperlukan untuk menutupi akrual masa
25 depan.

26

27 CI13. Nilai kini dari kewajiban entitas, dengan asumsi
28 tingkat diskon 6% per tahun, yaitu sekitar 300, dihitung
29 sebagai berikut:

30

$$31 \quad [120 / (1,06) + 112 / (1,06)^2 + 104 / (1,06)^3].$$

32

33

34

35

36

37

38

1 CI14 Ketika iuran tersebut dibayarkan ke dalam program,
 2 nilai kini dari Surplus PSAK 24 (sebagai contoh nilai wajar
 3 aset dikurangi dengan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti),
 4 semua hal akan dianggap sama, meningkat dari 50 sampai
 5 350 (300 + 50).

6
 7 CI15. Namun, surplus tidak dapat dikembalikan walaupun
 8 suatu aset mungkin tersedia sebagai pengurang iuran masa
 9 depan.

10
 11 CI16. Sesuai dengan ISAK 15 paragraf 20, manfaat
 12 ekonomi yang tersedia sebagai pengurangan iuran masa depan
 13 adalah nilai kini dari:

- 14 (a) Biaya jasa masa depan entitas setiap tahun, dikurangi
 15 (b) Setiap persyaratan pendanaan iuran minimum sehubungan
 16 dengan manfaat atas akrual masa depan pada tahun tersebut
 17 selama jangka waktu program yang diharapkan.

18
 19 CI17. Jumlah yang tersedia sebagai pengurangan iuran
 20 masa depan ditetapkan di bawah ini.

21

22 Tahun	23 PSAK 24 Biaya Jasa	24 Minimum kontribusi yang diperlukan untuk menutupi masa depan akrual	25 Jumlah tersedia sebagai kontribusi pengurangan
26 1	13	15	(2)
27 2	13	13	0
28 3	13	11	2
29 4+	13	9	4

30 CI18. Dengan asumsi tingkat diskon 6%, manfaat ekonomi
 31 yang tersedia sebagai pengurangan iuran di masa depan yang
 32 sama dengan:

$$33 \quad (2)/(1.06) + 0/(1.06)^2 + 2/(1.06)^3 + 4/(1.06)^4 + \dots + 4/(1.06)^{50} + \dots = 56.$$

34 Aset yang tersedia dari pengurangan iuran di masa depan
 35 terbatas hanya sebesar 56.

36
 37 CI19. ISAK 15 paragraf 24 mensyaratkan entitas untuk
 38 mengakui liabilitas dalam utang iuran tambahan tidak akan

1 sepenuhnya tersedia. Oleh karena itu, entitas mengurangi aset
2 imbalan pasti sebesar (50 + 300-56).

3

4 CI20. Seperti yang disyaratkan oleh ISAK 15 paragraf
5 26, 294 tersebut diakui segera sesuai dengan kebijakan yang
6 diadopsi entitas untuk mengakui pengaruh dari batasan dalam
7 paragraf 58 dan entitas mengakui liabilitas neto sebesar 244
8 dalam laporan posisi keuangan. Tidak ada liabilitas lain yang
9 diakui sesuai dengan kewajiban untuk memberikan iuran
10 untuk membiayai kekurangan pendanaan minimum.

11

12 Ringkasan

13

14 Surplus	50
15 Aset imbalan pasti (sebelum pertimbangan persyaratan pendanaan 16 minimum)	50
17 Penyesuaian sehubungan dengan persyaratan pendanaan minimum	(294)
18 Liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan ^(a)	(244)

20

21

^(a) Agar praktis, diasumsikan bahwa tidak ada jumlah yang belum diakui.

22

23

24 CI21. Ketika iuran sebesar 300 dibayar ke program, aset
25 neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan akan menjadi
26 56 (300-244).

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38